

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi penelitian lapangan. Sebagaimana dikemukakan oleh Moleong, pendekatan kualitatif dipilih karena kemampuannya dalam memahami fenomena sosial secara holistik melalui penjelasan deskriptif yang kaya akan makna.⁶¹ Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perilaku, motivasi, dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks natural mahasiswa. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang memungkinkan peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap unit analisis dalam lingkungan alamiahnya. Penelitian lapangan merupakan metode yang tepat untuk mempelajari secara intensif berbagai interaksi, dinamika sosial, dan realitas yang terjadi di lokasi penelitian.⁶²

Dalam konteks ini, subjek penelitian berupa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kediri yang dipilih sebagai unit analisis untuk memahami fenomena ketidaksesuaian antara pengetahuan normatif tentang perbankan syariah dengan praktik transaksional sehari-hari. Ditinjau dari jenis dan analisisnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif

⁶¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harva Creative, 2023), 34.

⁶² Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 56, <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.

deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena dari perspektif subjek penelitian. pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi, situasi, atau fenomena yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada penyajian gambaran komprehensif tentang faktor-faktor penyebab mahasiswa tidak memilih layanan bank syariah sebagai transaksi utama melalui pengumpulan data yang mendalam dan analisis menyeluruh.⁶³

Penerapan metode kualitatif dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan strategis. Pertama, untuk mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak memilih layanan bank syariah sebagai transaksi utama. Kedua, untuk memahami secara komprehensif persepsi dan pengalaman mahasiswa terhadap layanan perbankan, baik yang berbasis syariah maupun konvensional. Dengan metode penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh mahasiswa serta menawarkan peluang untuk meningkatkan daya tarik layanan bank syariah bagi generasi muda.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen kunci pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung mengamati fenomena yang terjadi dalam kehidupan

⁶³ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Yuliatr Novita, Cet, 1. (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 88, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

masyarakat.⁶⁴ Sebagai instrumen utama, peneliti tidak hanya bertugas mengumpulkan data tetapi juga berinteraksi langsung dengan subjek penelitian untuk menangkap berbagai nuansa dan makna mendalam yang tidak dapat diungkap melalui metode kuantitatif. Kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat krusial karena memungkinkan pemahaman konteks sosial yang lebih utuh, termasuk pengaruh teman sebaya, kebijakan kampus, serta kebiasaan bertransaksi sehari-hari mahasiswa yang turut membentuk preferensi perbankan.

Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi utama IAIN Kediri: Gedung Pendidikan Terintegrasi dan Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Proses pengumpulan data dilakukan selama sekitar 3 bulan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama berupa observasi partisipatif di lingkungan kampus untuk memahami konteks sosial dan pola interaksi mahasiswa dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Selain itu, peneliti juga menyebarkan survei pendahuluan melalui *Google Form* yang disalurkan via *WhatsApp* kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Survei ini berfungsi sebagai data pendukung yang melengkapi temuan utama.

Tahap berikutnya, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan delapan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2021 yang dilaksanakan dalam sesi terpisah dengan durasi bervariasi antara 10-20 menit per sesi. Dalam proses wawancara ini, peneliti tidak hanya berperan sebagai pengumpul data tetapi

⁶⁴ Sena Wahyu Purwanza et al., "Metodologi Penelitian," in *Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, ed. Arif Munandar (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 125.

juga berusaha membangun hubungan empati dengan informan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam makna di balik pilihan finansial mahasiswa, termasuk berbagai pertimbangan psikologis dan sosial yang mungkin tidak terungkap melalui metode penelitian lainnya.

Kehadiran peneliti yang intensif di lapangan memungkinkan tercapainya kedalaman data yang diperlukan untuk memahami kompleksitas fenomena yang diteliti. Melalui interaksi langsung dan observasi mendalam, peneliti dapat menangkap berbagai aspek non-verbal dan kontekstual yang memperkaya analisis data. Proses pengumpulan data yang komprehensif ini pada akhirnya menghasilkan pemahaman yang holistik tentang faktor-faktor yang memengaruhi preferensi perbankan mahasiswa, sekaligus memberikan landasan empiris yang kuat untuk pengembangan rekomendasi praktis bagi peningkatan layanan perbankan syariah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, khususnya pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang berlokasi di Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur, 64129.

Penelitian ini mengambil lokasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, tepatnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang menaungi Program Studi Perbankan Syariah, ini dipilih karena beberapa pertimbangan strategis. Pertama, sebagai perguruan tinggi negeri di bawah

Kementerian Agama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang menjadi pusat kajian keuangan syariah, IAIN Kediri memiliki potensi besar untuk memberikan wawasan mendalam mengenai interaksi dan adopsi layanan keuangan syariah oleh mahasiswa.

Kedua, mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2021 menjadi subjek yang menarik karena telah menempuh studi selama tiga tahun di mana cukup waktu untuk memahami prinsip perbankan syariah namun masih dalam fase penerapan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata. Lingkungan kampus juga menyediakan konteks yang kaya untuk observasi seperti, pola penggunaan ATM dan *mobile banking* di area kampus, interaksi mahasiswa dengan layanan perbankan saat pembayaran uang kuliah. Kemudian, kegiatan kemahasiswaan yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah.

Pemilihan lokasi ini sekaligus memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana teori perbankan syariah yang diajarkan di kelas berhadapan dengan praktik nyata mahasiswa dalam bertransaksi. Misalnya, meskipun kampus menyediakan layanan bank syariah, masih banyak mahasiswa yang terlihat menggunakan bank konvensional untuk kebutuhan sehari-hari. Keberadaan kantor bank syariah dan konvensional di sekitar kampus juga menjadi pertimbangan tambahan. Jarak antara lokasi kampus dengan beberapa kantor bank terdekat memungkinkan peneliti untuk membandingkan aksesibilitas kedua jenis bank tersebut, yang mungkin menjadi salah satu faktor penentu pilihan mahasiswa.

Dengan demikian, lokasi penelitian ini tidak hanya dipilih karena alasan praktis, tetapi terutama karena potensinya untuk memberikan gambaran utuh tentang fenomena yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang menggambarkan fakta mengenai karakteristik suatu gejala tertentu. Data merepresentasikan fakta tentang karakteristik spesifik dari suatu fenomena yang diperoleh melalui proses observasi.⁶⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari partisipan atau objek penelitian.⁶⁶ Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2021 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi langsung mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi mahasiswa terkait faktor-faktor yang menyebabkan mereka tidak memilih layanan bank syariah sebagai transaksi utama.

Observasi digunakan untuk memahami pola perilaku mahasiswa, termasuk kebiasaan mereka dalam menggunakan layanan perbankan, baik

⁶⁵ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29.

⁶⁶ Syahza Almasdi, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: UR Press Pekanbaru, 2021), 50.

syariah maupun konvensional. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali data yang lebih otentik dan kontekstual sesuai dengan fenomena yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utama, melainkan melalui pihak ketiga atau dokumen yang sudah ada. Jenis data ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti laporan, buku, jurnal, atau informasi yang dikumpulkan oleh orang lain dan kemudian digunakan oleh peneliti untuk mendukung analisis atau interpretasi data.⁶⁷

Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari berbagai sumber seperti buku akademik, laporan terkait perbankan syariah, jurnal ilmiah, situs web resmi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kediri, serta publikasi lain yang relevan. Informasi ini digunakan untuk memberikan konteks teoretis, memperkuat argumen analisis, dan membandingkan hasil penelitian dengan temuan sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi atau komunikasi langsung antara peneliti sebagai pewawancara dengan partisipan sebagai

⁶⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 4th ed. (Depok: Rajawali Pers, 2020), 33.

responden.⁶⁸ Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan teknik wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi mendalam dari mahasiswa. Wawancara dilakukan dengan pendekatan percakapan terbuka namun tetap terfokus, di mana peneliti telah menyiapkan panduan wawancara yang mencakup pertanyaan inti mengenai, pengalaman mahasiswa menggunakan jasa perbankan, proses pengambilan keputusan dalam memilih bank, pengetahuan dan persepsi tentang perbankan syariah, serta hambatan yang dirasakan dalam menggunakan bank syariah.⁶⁹ Setiap wawancara direncanakan berlangsung 10-20 menit, dilakukan di tempat yang nyaman bagi informan seperti di ruang kelas maupun ruang tunggu. Dengan wawancara ini, peneliti memperoleh data langsung dari sumber utama yang relevan.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara terstruktur terhadap fenomena yang terlihat pada objek penelitian. Kegiatan observasi adalah aktivitas pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan indra manusia untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku alamiah, dinamika yang terlihat, serta gambaran perilaku yang sesuai dengan konteks situasional yang ada. Alat yang digunakan untuk melakukan observasi, yang disebut juga sebagai perangkat mekanis, termasuk perangkat teknologi seperti ponsel, kamera, dan perekam video.

⁶⁸ Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, ed. Ahmad Muhaimin, Cet. 1. (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 86.

⁶⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA Press, 2021), 68–69, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

Data yang diperoleh dari observasi ini berupa gambar, foto, atau video yang kemudian dianalisis dan diolah menjadi narasi atau deskripsi yang mendetail mengenai objek penelitian.⁷⁰

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memantau perilaku dan kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan, baik syariah maupun konvensional. Melalui pengamatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola transaksi, preferensi, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih layanan perbankan. Data hasil observasi akan diolah menjadi deskripsi yang mendetail untuk mendukung analisis penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung berfokus pada subjek penelitian, melainkan pada dokumen yang relevan. Dokumen yang digunakan dapat berupa dokumen resmi, seperti surat keputusan atau instruksi, serta dokumen tidak resmi, seperti nota atau surat pribadi, yang dapat memberikan informasi tambahan terkait suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan dokumen dan data yang relevan dengan masalah penelitian, kemudian dianalisis secara mendalam untuk mendukung serta memperkuat validitas dan pembuktian suatu kejadian.⁷¹

⁷⁰ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 13.

⁷¹ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, 1st ed. (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 73–74,

Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi akan mencakup pengumpulan data dari dokumen terkait, seperti laporan perbankan syariah, statistik penggunaan layanan perbankan, publikasi resmi dari IAIN Kediri, serta jurnal-jurnal yang relevan. Data dokumentasi ini akan digunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi, sehingga menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan terstruktur.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penting dalam penelitian yang melibatkan pemilihan informasi yang paling relevan dan signifikan dari sejumlah data yang terkumpul. Saat mengumpulkan data, peneliti mengumpulkan semua informasi yang terkait dengan topik penelitiannya. Namun, untuk memfokuskan analisis dan mencapai kesimpulan yang tepat, peneliti harus melakukan reduksi data. Ini melibatkan pemilihan dan penyaringan data mulai dari awal pengumpulan hingga akhir, untuk mendapatkan inti dari temuan lapangan yang signifikan. Proses ini menggunakan berbagai teknik untuk memastikan bahwa data yang dipertahankan relevan dan berdampak pada pemahaman akhir terhadap masalah penelitian yang diteliti.⁷²

[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

⁷² Hasan Muhammad et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Tahta Media Group, 2022), 224.

Dalam konteks penelitian ini, reduksi data akan dilakukan dengan mengacu pada konsep perilaku konsumen. Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara deskriptif untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih atau tidak memilih layanan bank syariah sebagai transaksi utama. Reduksi ini membantu memastikan bahwa analisis tetap terfokus pada aspek-aspek penting dalam fenomena yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menyusun uraian, bagan, dan hubungan antar kategori. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data sering menggunakan teks naratif, tetapi juga disarankan untuk menggunakan grafik, matriks, jejaring kerja, dan diagram untuk mempermudah pemahaman data. Penyajian yang baik membantu peneliti memahami data dan memudahkan langkah analisis berikutnya.⁷³

Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang mendalam, serta dilengkapi dengan tabel atau diagram untuk menggambarkan pola preferensi mahasiswa terhadap layanan bank syariah dan bank konvensional. Pendekatan ini memungkinkan pembaca untuk memahami temuan penelitian secara komprehensif dan visual.

⁷³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 93, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir analisis setelah pengumpulan dan analisis data, termasuk reduksi dan penyajian data. Kesimpulan diambil setelah meninjau seluruh data dan hasil analisis, yang dapat menghasilkan teori baru atau memperkuat teori yang ada. Peneliti kualitatif lebih menekankan proses interpretasi data untuk memastikan kesimpulan yang akurat dan mendalam.⁷⁴

Dalam penelitian ini, kesimpulan akan ditarik berdasarkan analisis mendalam terhadap data yang telah disajikan. Kesimpulan akan memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak memilih layanan bank syariah sebagai transaksi utama, serta implikasi temuan ini terhadap upaya meningkatkan daya tarik bank syariah di kalangan mahasiswa. Proses ini akan memastikan bahwa hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi yang relevan dan aplikatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keandalan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini valid dan dapat dipercaya, maka akan dilakukan uji keabsahan data dengan cara, sebagai berikut:

⁷⁴ Endah Marendah Ratnaningtyas et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 76, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan tambahan, wawancara ulang, atau menjalin interaksi lebih mendalam dengan sumber data. Tujuan dari teknik ini adalah memperkuat hubungan antara peneliti dan narasumber sehingga tercipta rasa saling percaya dan keterbukaan. Kondisi ini diharapkan mampu menghilangkan hambatan informasi yang mungkin terjadi, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan kredibel.⁷⁵

Dalam penelitian ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara mengunjungi kembali mahasiswa program studi Perbankan Syariah di IAIN Kediri untuk memastikan informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi tetap relevan dan akurat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali informasi yang mungkin belum terungkap sebelumnya dan memperkuat kualitas data yang sudah terkumpul.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan dalam pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik ini melibatkan analisis data secara rinci dan mendalam dengan pendekatan yang konsisten untuk menghindari pengaruh yang tidak relevan.

⁷⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 189, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Jika perpanjangan pengamatan berfokus pada luasnya cakupan data, maka ketekunan pengamatan menitikberatkan pada kedalaman analisis.⁷⁶

Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan berusaha secara cermat dan teliti mengamati perilaku serta kebiasaan mahasiswa dalam memilih layanan bank syariah atau konvensional. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis dengan mendetail, sehingga karakteristik utama dari preferensi mahasiswa dapat diidentifikasi dengan jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber atau metode sebagai alat pembanding. Teknik ini bertujuan untuk memastikan kredibilitas data melalui pengumpulan informasi dari sudut pandang yang berbeda. Dalam hal ini, triangulasi melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode atau waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi dan validitas data.⁷⁷ Dalam penelitian ini, triangulasi akan dilakukan dengan dua pendekatan utama, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai narasumber. Langkah ini bertujuan untuk

⁷⁶ Kusumastuti and Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 75–76.

⁷⁷ *Ibid*, 77.

memastikan bahwa informasi yang terkumpul konsisten meskipun berasal dari individu atau kelompok yang berbeda.⁷⁸ Misalnya, hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa akan dibandingkan untuk melihat apakah terdapat kesamaan atau perbedaan pandangan terkait preferensi penggunaan layanan bank.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data dari narasumber yang sama melalui metode yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagai contoh, jika wawancara menunjukkan suatu preferensi tertentu terhadap bank konvensional atau syariah, data tersebut akan dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumen terkait, seperti riwayat transaksi atau kebijakan kampus. Apabila terdapat perbedaan di antara data yang diperoleh dari ketiga metode ini, peneliti akan melakukan klarifikasi lebih lanjut melalui diskusi dengan narasumber atau pihak terkait untuk memastikan keabsahan dan relevansi data.⁷⁹

Dalam konteks penelitian ini, penggunaan triangulasi teknik dan triangulasi sumber bertujuan untuk memverifikasi konsistensi dan validitas data terkait preferensi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri dalam memilih layanan perbankan utama, baik konvensional maupun syariah. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan hasil

⁷⁸ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

⁷⁹ Kusumastuti and Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190–191.

penelitian yang lebih akurat, terpercaya, dan mencerminkan berbagai perspektif.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data langsung kepada narasumber untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud oleh pemberi data. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data. Jika terdapat ketidaksesuaian antara interpretasi peneliti dan informasi yang diberikan oleh narasumber, maka dilakukan diskusi untuk mencapai kesepahaman atau, jika perlu, memperbaiki hasil temuan agar sesuai dengan data yang diberikan.⁸⁰

Dalam penelitian ini, *member check* akan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meninjau kembali hasil wawancara atau data yang telah dikumpulkan. Jika mahasiswa setuju dengan hasil tersebut, maka data dianggap valid. Namun, jika terdapat ketidaksesuaian, peneliti akan melakukan penyesuaian berdasarkan masukan yang diberikan oleh narasumber untuk memastikan akurasi data yang digunakan dalam penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap awal ini, peneliti mempersiapkan desain penelitian, lokasi perizinan, pemilihan informan, dan memastikan prosedur etika terpenuhi.

⁸⁰ *Ibid*, 194.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder untuk analisis.

3. Tahap Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis melalui proses reduksi, penyajian sistematis, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperiksa untuk memastikan keabsahan.⁸¹

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

⁸¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UPN Yogyakarta Press, 2020), 42, http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.